

Analisis harga telepon berbasis internet protokol sebagai produk baru berdasarkan konsumen

Isman Pepadri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20451504&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dari dampak krisis ekonomi yang berkepanjangan saat ini konsumen semakin rasional dalam proses pembelian dimana akan selalu membandingkan antara manfaat yang diharapkan dengan pengorbanan yang dikeluarkan dengan tetap memperhatikan pencapaian kebutuhan. Disisi lain kekuatan ekonomi saat ini bukan ditentukan jari ruai ekonomis suatu sumber daya tetapi sangat ditentukan kemampuan dalam memiliki atau mengelola informasi. Tingginya nilai ekonomis suatu informasi sangat tergantung dan keakuratan dan kecepatan informasi tersebut. Internet merupakan salah satu bentuk sarana dalam upaya mencari informasi dengan cepat. Dukungan kemajuan teknologi telekomunikasi dan koinputer yang talc dapat dibendung maka saat ini internet dapat digunakan untuk menyalurkan suara sehingga tarif telepon menjadi jauh lebih murah dibandingkan jasa eksisting.

Dengan adanya dukungan regulasi serta perkembangan teknologi yang tidak dapat dibendung maka akan memberi kemudahan bagi pemain baru untuk memasuki suatu bisnis telekomunikasi. Sedangkan bagi konsumen dapat memberikan suatu pilihan dalam berkomunikasi ke luar negeri. Untuk itu perusahaan yang ingin memasuki pasar dengan produk baru dimana harga merupakan key success factor, maka sangat diperlukan pengetahuan tentang proses peneniinaafl produk dan proses pengambilan keputusan konsumen. Mengingat harga merupakan faktor utarna pada jasa telepon berbasis internet protokol (IP) ;nalca diperlukan pula informiasi tentang pengetahuan konsumen terhadap produk dan barga. Agar penetapan barga tepat dan berorientasi path konsumen maka sangat diperlukan pengukuran kisaran barga yang dapat diterinia. Dalam pengukuran pada peneitian [ni menggunakan metode Price Sensitivity Meter.

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan pengambilan data ke lapangan melalui kuesioner tersstruktur sebanyak 102 responden di Jakarta dengan kriteria menggunakan telepon internasional yang aware tentang telepon berbasis internet protookol dan menggunakannya.

Dari seluruh responden SLI 001 memiliki tingkat top of mind paling tinggi (81%) Sedangkan istilah telepon berbasis IP masib rendah; telepon internet dan telepon murah (3%). Sedangkan pengetahuan tentang merck pada jasa telepon berbasis IP, saat ini belum ada top of mind merek yang mendominaai (rnelebihi 50%), naniun Telkom Save meniiliki tingkat paling tinggi (36%).

Dari beberapa alternatif penggwiaan jasa telepon internasional, SL! 001 paling sering digunakan (sesuai dengan tingkat top of mmd yang dimiliki) sedangkan telepon berbasis LP

memiliki tingkat penggunaan yang lebih tinggi (38%) dibandingkan dengan SU 008 (10%). Namun dilihat dan merek hampir semua merek digunakan oleh responden dengan Telkom Save paling banyak digunakan (32%).

Faktor harga murah merupakan alasan dan kebutuhan utama menggunakan telepon berbasis IP disamping itu pada responden korporat faktor kualitas tetap menjadi pertimbangan sedangkan pada responden residensial faktor lain yang menjadi pertimbangan adalah asal nyambung. Sedangkan faktor yang mempengaruhi responden untuk menggunakan telepon berbasis IP sangat dipengaruhi oleh orang-orang terdekat pengguna dan sekaligus mereka menjadi sumber informasi utama.

Adapun layanan yang paling banyak digunakan adalah dalam bentuk kartu dan diharapkan kartu tersebut dapat mudah ditemukan di lokasi-lokasi pusat perbelanjaan, pusat pelayanan Internet service provider, toko komputer, toko buku serta di Fuji Image Plaza. Umumnya penggunaan telepon berbasis IP paling banyak dilakukan oleh responden korporat tetapi dengan waktu percakapan lebih cepat dibandingkan responden residensial.

Kisaran harga yang diterima antara responden korporat dan residensial relatif sama yaitu antara 53% sampai dengan 84% terhadap tarif SLI dengan tingkat optimum. Untuk responden korporat lebih rendah (62%) dibandingkan dengan responden residensial sebesar 74% terhadap tarif SLI. Adapun penilaian responden terhadap tarif yang beredar dipersepsikan berada antara sedang dan murah dengan rata-rata penilaian 3,56 dan skala 5. Sedangkan persepsi terhadap kualitas umumnya pada level 60% sampai 65% terhadap SU normal dengan kualitas yang diharapkan 85,98%.

Dalam implementasinya pemain baru harus menentukan harga sesuai kisaran yang diterima dengan memperhatikan biaya yang dikeluarkan agar tetap meraih keuntungan dengan menciptakan value dimana harga yang diberikan lebih rendah dibandingkan dengan kualitas dan pelayanan yang diterima oleh konsumen. Berdasarkan penelitian ini bagi pemain baru dapat menetapkan harga berkisar antara 60% hingga 66% untuk segmen korporat dan 62% hingga 68% untuk segmen residensial dengan catatan perusahaan tersebut harus memiliki diferensiasi yang jelas atau dapat pula menetapkan harga secara head to head dengan kompetitor utama yaitu 53% hingga 62% dari tarif SLI untuk korporat dan 53% hingga 64% untuk segmen residensial.

Dari proses adopsi terhadap produk baru, telepon berbasis IP akan cepat diterima oleh konsumen mengingat relatif advantage sesuai dengan kebutuhan dan switching cost yang rendah. Dalam pengambilan keputusan penggunaan telepon berbasis IP, peralatan merek dan tenaga penjual serta atribut kualitas tetap menjadi pertimbangan responden.